

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian data dengan jumlah sampel 40 melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai pengaruh SKM, SKI, SKP, UP dan LEV terhadap konservatisme akuntansi pada tahun 2016-2019 yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dalam penelitian ini, maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Struktur kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Karena kepemilikan saham oleh manajemen masih cenderung rendah hal ini berarti manajer cenderung melaporkan laba tidak secara konservatif karena rasa memiliki manajemen terhadap perusahaan cenderung lebih kecil.
2. Struktur kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini mendorong manajemen untuk melaporkan laba yang tidak konservatif agar pembagian dividen tinggi.
3. Struktur kepemilikan publik tidak memiliki pengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Karena kepemilikan saham yang dimiliki oleh perusahaan masih sedikit. Artinya perusahaan dapat melaporkan labanya tidak secara hati-hati.

4. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Karena semakin besar ukuran perusahaan semakin tinggi tingkat konservatisme akuntansi.
5. Leverage tidak memiliki pengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Karena tingkat hutang yang dimiliki perusahaan sedikit.

5.2 IMPLIKASI TEORITIS

Struktur kepemilikan manajemen yang semakin tinggi atas saham yang ada dalam perusahaan akan mendorong manajer cenderung memilih akuntansi yang Konservatif. Semakin besar kepemilikan manajemen yang di proksikan dengan persentase kepemilikan Saham Perusahaan maka manajemen akan semakin kosen terhadap persentase kepemilikannya sehingga kebijakan yang di ambil semakin konservatif

Struktur kepemilikan institusional merupakan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh pihak institusional dari seluruh jumlah saham perusahaan yang beredar. Budiono (2005) menyatakan kepemilikan institusional memiliki kemampuan untuk mengendalikan pihak manajemen melalui proses monitoring secara efektif sehingga mengurangi tindakan manajemen melakukan manajemen laba.

Kepemilikan publik yang menyebar mengakibatkan kontrol yang kurang bagi manajemen. Dengan kurangnya kontrol terhadap manajemen, menyebabkan perusahaan dapat melaporkan labanya tidak secara hati-hati. Sebaliknya, Qiang (2003) dalam Widya (2004)

menyatakan bahwa perusahaan dengan kepemilikan publik lebih terkonsentrasi, Maka *free rider* akan berkurang dari investor kecil, dan kos yang di keluarkan lebih rendah untuk mendeteksi kecurangan.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu indikator untuk mengamati besar biaya politis yang harus ditanggung. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan melihat total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

Leverage menunjukkan seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang (Bringham dan Houston, 2001). Jika perusahaan mempunyai hutang yang tinggi, maka *kreditor* juga mempunyai hak untuk mengetahui dan mengawasi jalannya kegiatan operasional perusahaan. Hal ini akan menyebabkan asimetri informasi antara *kreditor* dan perusahaan berkurang karena manajer tidak dapat menyembunyikan informasi keuangan yang mungkin akan dimanipulasi atau melebih-lebihkan aset yang dimiliki.

5.2.IMPLIKASI TERAPAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dan pembahasan maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan khususnya sub sektor makanan dan minuman diharapkan lebih meningkatkan kinerja perusahaan dan memperhatikan variabel SKM, SKI, SKP, UP dan LEV yang dianggap penting dalam perusahaan yang dapat mempengaruhi konservatisme.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan objek penelitian yang lebih luas dan peneliti juga diharapkan melakukan pengujian terhadap variabel lain yang mempengaruhi konservatisme.